

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Digitalisasi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir tumbuh begitu pesat. Dilaporkan oleh Datareportal [1] bahwa pada tahun 2017 Indonesia mengalami lonjakan pertumbuhan digital pengguna internet sebanyak 51%, meski pada tahun 2018 Indonesia tidak mengalami pertumbuhan digital dalam peningkatan pengguna internet, namun tahun 2020 pertumbuhan digital di Indonesia kembali naik sebanyak 17% serta terus bertambah sebanyak 15,5% pada 2021 yang menjadikan sebanyak 73,7% populasi di Indonesia adalah pengguna internet aktif yang membuat pengaruh sangat besar terhadap pertukaran informasi, cara bersosialisasi dan cara kerja bisnis sebagaimana yang dijelaskan [2, 3] bahwa digitalisasi menjadi tren teknologi yang sangat signifikan dalam merubah hal tersebut.

Digitalisasi secara langsung mengikat Informasi dalam perkembangan bisnis dan keduanya merupakan hal penting sebagaimana dijabarkan oleh Clerck [4] bahwa digitalisasi dalam bisnis sendiri menggunakan teknologi dan data untuk diolah sebagai kebutuhan bisnis dengan informasi digital sebagai intinya. Gobble [5] menjelaskan bahwa teknologi digital dan informasi digital merupakan cara baru untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga perlu bagi perusahaan untuk

melakukan transformasi dalam menghadapi perkembangan digitalisasi ini dengan merubah cara lama ke cara baru yang menerapkan digitalisasi sebagaimana yang dijelaskan oleh Machekhina [6] bahwa digitalisasi berarti transformasi segala bentuk informasi manual kedalam informasi digital sehingga nantinya terbentuklah cara baru dalam berinteraksi diantara perusahaan dan konsumen melalui digitalisasi [7].

Ber Kesan Wedding Planner merupakan perusahaan yang berbasis di kota Jambi yang berfokus dalam perencanaan penyelenggaraan acara yang dalam eksekusinya masih menggunakan cara manual dalam menghadapi klien. Dalam wawancara, Inez Rindang selaku konsultan costumer di perusahaan merasa perlu menjadikan bisnis tersebut memiliki cara terdigitalisasi dalam eksekusinya disebabkan terlalu banyak data yang tidak terproses menjadi informasi yang dapat menjadi nilai bagi perusahaannya seperti penjadwalan waktu yang seringkali harus di cek silang berulang-ulang secara manual, juga banyaknya klien yang meminta informasi mendetail mengenai vendor-vendor yang bekerjasama dengan Ber Kesan sehingga dirasa perlu penerapan teknologi digitalisasi yang nantinya dapat merubah pengalaman dan kebiasaan antara perusahaan, vendor dan klien menjadi lebih baik.

Kebutuhan klien terhadap data mengenai vendor dapat dibuktikan melalui Google Trend dan kuisioner yang telah kami sebar. Ditemukan pencarian melalui mesin pencari Google dengan keyword “tenda: (Jambi)”, “make up: (Jambi)”, “gedung: (Jambi)”, “catering: (Jambi)” dan “sound system: (Jambi)” sebanyak

rata-rata 23 pencarian perhari selama 12 bulan terakhir. Sementara hasil dari kuisisioner yang diisi oleh 20 responden yang berdomisili di kota Jambi ditemukan bahwa 5% responden tidak pernah terlibat dalam penyelenggaraan acara besar dan 95% responden pernah terlibat dalam penyelenggaraan acara besar dengan rincian: 50% acara pernikahan, 30% acara keluarga, 45% event bebas, dan acara sekolah, seminar dan tempat kerja sebanyak masing-masing 5%. Dari pengalaman tersebut juga ditemukan bahwa sebanyak 85% responden mengalami kesulitan dalam mendapatkan atau mencari vendor pendukung acara dengan rincian sebanyak 70% responden merasa kesulitan dalam mencari vendor yang dibutuhkan juga melihat kualitas/rating dari vendor tersebut, 60% responden kesulitan dalam mengetahui rate harga vendor, 45% responden kesulitan mencari kontak vendor, 25% responden kesulitan mendapatkan jadwal yang sesuai dengan penyelenggaraan acara dan 35% responden kesulitan dalam menemukan lokasi vendor. Responden kuisisioner juga memberikan umpan balik mengenai bagaimana mereka mendapatkan informasi dengan sistem yang telah berjalan diantaranya 85% mendapatkan informasi dari orang lain, 90% mendapat informasi dari sosial media, 40% melakukan pencarian melalui Google, 55% melakukan pencarian langsung dengan penelusuran di kota. Melalui kuisisioner ini ditemukan juga bahwa 100% responden merasa perlu dan merasa terbantu jika ada aplikasi yang dapat menghimpun informasi mengenai vendor dengan harga, jadwal, rating, kontak serta lokasi untuk menghemat waktu serta memudahkan proses perencanaan kegiatan acara sehingga ini dapat disimpulkan sebagai peluang besar untuk peningkatan nilai bagi Ber Kesan dalam melakukan transformasi digital.

Berdasarkan paparan diatas, penulis merasa perlu menerapkan teknologi web dengan mengolah data pada perusahaan Ber Kesan sehingga menjadi informasi digital yang dapat diakses oleh klien yang nantinya akan mentransformasi interaksi dalam proses perusahaan. Karena itu penulis ingin merancang sebuah aplikasi yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul **“PERANCANGAN APLIKASI E-INFORMATION BERBASIS WEB PADA BER KESAN WEDDING PLANNER”**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang dapat dilakukan adalah bagaimana membangun aplikasi yang dapat memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi mengenai vendor untuk merencanakan acara sehingga meningkatkan value dari perusahaan Ber Kesan Wedding Planner?

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Untuk menghindari pembahasan yang meluas pada penelitian ini, maka penulis memberikan pembatasan masalah yaitu:

1. Aplikasi hanya tersedia dalam platform website
2. Aplikasi hanya untuk warga provinsi Jambi
3. Aplikasi hanya menampilkan informasi mengenai vendor yang bekerjasama dengan ber kesan weding planner (Venue, dekorasi, hiburan, undangan, souvenir, catering, make up artist, henna, melati, photographer,

videographer, nail art, wardrobe/wedding attire, hantaran, bouquet, mc, sound system, lighting)

#### **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

1.4.1 Tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Mengimplementasi teknologi *web* dalam penyajian informasi
2. Melakukan transformasi digital bagi Ber Kesan Wedding Planner dalam penyajian data manual kepada informasi digital

1.4.2 Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat Jambi yang sedang merencanakan acara.
2. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai vendor pendukung acara.
3. Serta untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan teknologi *web* dalam penyajian informasi wedding.

#### **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk memudahkan dalam pemahaman isi laporan kerja praktek ini adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pengantar dari permasalahan yang akan dibahas. Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah,

perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang teori dan konsep yang mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan, bersumber dari berbagai buku, artikel dan jurnal penelitian sejenis.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian Bab ini membahas tentang kerangka kerja penelitian, metode pengembangan sistem dan alat bantu pembuatan program.

## **BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang mencakup semua aspek yang terkait dari penelitian, dan menjelaskan tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data lapangan yang diperoleh dan membahas masalah-masalah yang di ajukan.

## **BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini membahas hasil implementasi dari rancangan aplikasi yang dibuat menjelaskan tentang tahapan pengujian yang dilakukan pada setiap fungsi-fungsi aplikasi dan analisis hasil yang dicapai dari aplikasi tersebut.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran yang terkait dengan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan kearah yang lebih baik lagi.